

Training In Making Learning Media Using AI For Pelalawan State SLB Teachers

Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Canva dan Aplikasi AI Bagi Guru SLB Negeri Pelalawan

Fadli Fadilillah^{*1}, Fazrol Rozi², Faisal Amir³, Riyanto⁴, Fadhilah Oriyasmi⁵, Syafira Indah Maryam⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Manajemen Informatika (Kampus Pelalawan), Politeknik Negeri Padang

*e-mail: fadlifadil@pnp.ac.id¹, Fazrol@pnp.ac.id², faisal@pnp.ac.id³, riyanto@pnp.ac.id⁴, fadhilah@pnp.ac.id⁵, Syavira@gmail.com⁶

Abstract

Special School (SLB) is a formal institution that provides education for children with special needs so they can get basic services to help them get access to different types of education. With various types of education for the special needs of students, no one has yet focused on the use of technology in creating and applying learning media that follows current trends. By adopting Artificial Intelligence (AI) technology in learning media, it is felt that it is able to improve the quality of the learning media produced by teachers. So it will simplify and improve the learning and teaching process for students with special needs. As for the results of the distribution of questionnaires that had been filled in by the teachers, it was found that 60% were satisfied and 40% were very satisfied with the training activity for developing learning media using AI for Pelalawan State Special School Teachers.

Keywords: Artificial Intelligence, SLB, Learning Media.

Abstrak

Sekolah Luar Biasa(SLB) merupakan sebuah lembaga formal yang melayani Pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus agar bisa mendapatkan layanan dasar untuk membantu mendapatkan akses Pendidikan dengan jenis yang berbeda. Dengan beragam jenis pendidikan terhadap kebutuhan khusus para siswa belum ada yang berfokus terhadap pemanfaatan teknologi dalam membuat dan mengaplikasikan media pembelajaran yang mengikuti trend saat ini. Dengan mengadopsi teknologi Artificial Intelligents(AI) dalam media pembelajaran dirasa mampu meningkatkan mutu dan kualitas media pembelajaran yang dihasilkan oleh guru. Sehingga akan mempermudah dan meningkatkan proses belajar dan mengajar terhadap siswa berkebutuhan khusus. Adapun hasil sebar angket yang telah di isikan oleh guru-guru didapatkan 60% puas dan 40% sangat puas dengan kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan AI bagi Guru SLB Negeri pelalawan.

Kata kunci: Artificial Intellgents, SLB, Media Pembelajaran.

1.PENDAHULUAN

Sekolah Luar Biasa(SLB) merupakan sebuah Lembaga formal yang melayani Pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus agar bisa mendapatkan layanan dasar untuk membantu mendapatkan akses Pendidikan dengan jenis yang berbeda dan menggunakan strategi pembelajaran serta fasilitas yang dimiliki yang berbeda pada umum nya. Meskipun sekolah luar biasa selama ini dianggap sebagai sekolah dengan keterbelakangan Pendidikan dan metode belajar yang tertinggal

dibanding sekolah umum, sekolah luar biasa mengajarkan anak-anak mengenai berbagai macam keterampilan dan kemampuan dasar agar dapat mengikuti kurikulum Pendidikan disekolah umum.

SLB Negeri pelalawan yang terletak di Kabupaten pelalawan Kota Pangkalan Kerinci yang beroperasi pada tahun 2014 dengan Surat Keputusan pendirian sekolah KPTS/421/DISDIK/2007/1118 dengan status kepemilikan Pemerintah Daerah. Adapun berdasarkan data dapodik SLB Negeri Pelalawan per tanggal 25 Maret 2024 dengan jumlah guru sebanyak 21, Tenaga pendidik 5 orang dan jumlah seluruh siswa 135 siswa. Siswa yang bersekolah di SLB Negeri pelalawan merupakan Masyarakat tempatan yang tinggal di kabupaten pelalawan. Adapun beberapa jenis Pendidikan di SLB Negeri pelalawan diantaranya SLB A yang diperuntukkan bagi anak-anak tunanetra. SLB B diperuntukkan bagi anak-anak yang memiliki kekurangan dengan pendengaran dan tunarungu. SLB C diperuntukkan untuk anak-anak tunagrahita. Kemudian SLB D diperuntukkan untuk tunadaksa. Adapun SLB E diperuntukkan untuk anak-anak tunalaras. Dan terakhir SLB G yang diperuntukkan bagi anak-anak tunaganda.

SLB mendidik siswa yang kebutuhan khusus harus dibekali dengan guru yang memiliki kemampuan yang terampil dengan menguasai berbagai jenis metode pembelajaran. Dengan zaman yang dimana semua sudah serba mudah di akses melalui internet, sehingga memberikan informasi yang mendukung kemampuan guru dalam meningkatkan kompetensi nya dalam mendidik anak berkebutuhan khusus. Akan tetapi dengan beragam disiplin ilmu dan jenis Pendidikan pada SLB A, B, C, D, E dan G yang terdapat SLB Negeri pelalawan belum ada yang berfokus terhadap pemanfaatan teknologi dalam membuat dan mengaplikasikan media pembelajaran yang mengikuti trend saat ini. Sehingga guru-guru tidak akan mendapatkan suatu pengetahuan dibidang teknologi yang dapat membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan nya membuat media pembelajaran yang kreatif dan dapat meningkatkan pemahaman para siswa.

Adapun teknologi yang dapat membantu para guru dalam memudahkan mereka membuat media pembelajaran yang interaktif dan dinamis yaitu dengan memanfaatkan teknologi Artificial intelligents(AI), Sehingga akan mempermudah dan meningkatkan proses belajar dan mengajar terhadap siswa berkebutuhan khusus. Menurut studi Microsoft 2022 yaitu AI seperti Seeing AI membantu tunanetra membaca teks melalui suara dengan akurasi mencapai 98%. Di negara India Aplikasi AI seperti Talkitt menerjemahkan ucapan tidak jelas menjadi kata-kata jelas untuk anak cerebral palsy (Riset Journal Of Assistive Technologies, 2020). Dengan ini AI dapat menghilangkan hambatan fisik dengan alat seperti Text-to-speech untuk tunanetra , Speech-to-text untuk anak tunarungu dan computer vision untuk analisis ekspresi anak autisme.

2. METODE

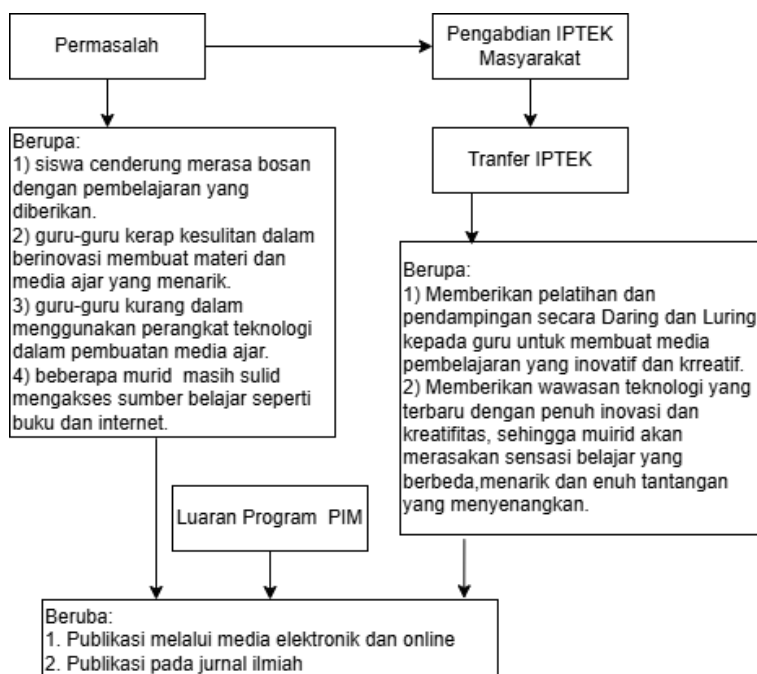
Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di SLB Negeri Pelalawan pangkalan kerinci Riau. Pada pengabdian ini dilakukan kepada seluruh Guru di SLB Pelalawan dengan peserta sebanyak 21 orang. Pengabdian ini dilakukan selama 1 hari. Kegiatan ini dilakukan dengan metode Luring atau tatap muka. Salah satu dampak kecerdasan buatan dalam pembelajaran adanya personalisasi pembelajaran. Dengan menggunakan AI pendidik dapat merancang pengalaman belajar sesuai kebutuhan individual setiap siswa. Hal ini akan meningkatkan efektifitas pembelajaran dan memungkinkan siswa untuk dapat belajar secara efisien (Sugihartono, 2020). AI dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik menggunakan chatbot, simulasi dan pembelajaran dengan basis game(Mardikanto, 2020). Dengan memanfaatkan AI sebagai Media pembelajaran dan

pembuatan materi ajar Guru dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dengan lebih baik untuk memperbaiki metode pembelajaran(Wardhani & Budiarto, 2018).

AI juga dapat digunakan ntuk pembelajaran jarak jauh (e-learning) dengan kualitas yang baik dan akses pendidikan yang lebih luas.bagi siswa di daerah terpencil dan siswa yang memiliki keterbatasan khsus(yulianto dan Suryadi, 2020). Dengan menggunakan data yang digunakan oleh AI kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan masa depan(Pratiwi, 2020). AI dapat digunakan untuk mengecek Tingkat plagiat siswa dengan menggunakan sumber dari internet, sehingga dapat meningkatkan integritas akademik di sekolah(Alifiani dan Rahman, 2019). Yang perlu diperhatikan dalam penggunaan Ai yaitu keamanan data siswa dan guru, penting nya untuk menjaga data pribadi dan privasi siswa dan guru agar tidak di salah gunakan dan di eksploitasi(Purba dan Azizah, 2021)

Penjelasan mengenai paraktek penggunaan aplikasi AI: Pelatihan dimulai dengan memberikan penjelasan secara menyeluruh mengenai kegunaan AI dan cara registrasi disetiap apliasi AI yang digunakan. kemudian menjelaskan teknik pemaduan antara AI yang satu dengan yang lain nya. Pelatihan pembuatan video ajar: video dibuat dari apliasi canva yang dapat disesuaikan untuk resolusi pada youtube dan facebook. Kemudian AI seperti Leonardo digunakan untuk membuat karakter 4 dimensi yang di buat melalui prompt. Setelah karakter jadi maka akan digabungkan kedalam canva dengan menggunakan AI D-ID presenter untuk membuat karakter layaknya berbicara seperti presenter dan dimasukkan pada aplikasi canva. Evaluasi hasil Pembelajaran: Guru-guru akan diminta untuk melakukan evaluasi disetiap media ajar yang dibuat agar sesuai dengan kebutuhan siswa berkebutuhan khusus. Diskusi dan umpan balik: setelah pelatihan selesai dilakukan, peserta akan diminta untuk melakukan diskusi dan mendapatkan umpan balik dari fasilitator pelatihan, serta meberikan umpan balik mengenai pelatihan tersebut.

Dalam pelatihan ini, penting untuk memperhatikan aspek interaktif, kreatif dan inovatif, sehingga para guru dapat mengembangkan kemampuan meraka dalam pembuatan media ajar yang efektif dan memenuhi tuntutan era digital. Pelatihan juga dapat dilakukan secara berkelanjutan mengingat aplikasi AI terus tumbuh dan berkembang, sehingga guru-guru harus update informasi



mengenai AI yang berkembang sehingga dapat terus meningkatkan hasil yang lebih baik dalam menerapkan media pembelajaran berbasis AI ini.

Gambar1. Sistematika kegiatan Pengabdian Iptek Masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menetapkan tema dalam kegiatan pengabdian, pertimbangan utama dilakukan dari survei awal di lapangan serta dengan melihat sarana sekolah dan wawancara kepada kepala sekolah dan guru. Melihat siswa yang memiliki kebutuhankhusus yang beragam sehingga menerapkan AI untuk memberikan wawasan dan inovasi yang lebih kreatif kepada guru SLB. Dalam hal ini, para guru diberikan pemahaman tentang cara efektif dalam menggunakan apliasi AI, memubuat konten yang menarik dan menerapkan beberapa Teknik pada AI unuk mnghasilkan video yang berkuaitas.

Selama waktu pelatihan, guru-guru diberikan keempatan untuk saling berbagi pengalaman dan ide mengenai pendekatan yang efektif diberikan kepada siswa berkebutuhan khusus di sekolah ini. Hal ini akan menciptakan lingkungan kolaboratif yang menciptakan perkembenagan secara Bersama. Langkah berikutnya berkoordinasi dengan pihak sekolah bidang akademik untuk penentuan Lokasi dan waktu pelatihan. Komunikasi lebih lanjut dilakukan melalui aplikasi Whatsapp. Dan didapati hasil pelatihn pada 30 juli 2024 yang dilaksanakan di aula pertemun SLB Negeri Pelalawan. Selain itu proses perencanaan program pelatihan dengan mengidentifikasi sumber daya dan jenis ppelatihan yang dibutuhkan seperti bahan presentasi, modul serta mematian kualitas akses internet di sekolah.



Gambar 2. Guru-guru pelatihan SLB Negeri Pelalawan

Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan cara praktek langsung secara virtual. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh guru di SLB Negeri Pelalawan sebanyak 26 orang. Sekolah berharap agar seluruh guru yang mengikuti pelatihan dapat menerapkan secara menyeluruh dan berkeinambungan dalam menerapkan media ajar mereka masing-masing menggunakan AI. Dan kepala sekolah juga berharap selaku Tim pelaksana pengabdian ini dapat mendukung secara berkesinambungan dalam pemberian wawasan kepada guru-guru nya.



Gambar 3. Guru-guru Pelatihan dari SLB Negeri pelalawan

Materi pelatihan awal yang diberikan yaitu pengenalan Tools AI yang digunakan seperti D-ID presenter, Leonardo AI, canva dan Wepic. Dimulai dari berbagai menu yang dimiliki pada setiap AI dan Teknik pengimplementasian nya. Peserta diberikan kesempatan untuk mencoba langsung membuat akun dan mencoba langsung aplikasi A sesuai intruktur dari narasumber. Selama percobaan peserta didik diberikan umpan balik dan saran pemateri untuk meningkatkan kualitas hasil media ajar yang dibuat.



Gambar 4. Guru-guru pelatihan dari SLB Negeri pelalawan.

Beberapa hal seperti diskusi dan tanya jawab dilakukan untuk melihat pemahaman yang diperoleh setiap guru. Pelatih juga memberikan contoh dari media ajar berupa video, quis interaktif dan presentasi kreatif untuk memberikan insporasi kepada ara guru dalam pembuatan media ajar berbasis Ai di SLB Negeri pelalawan.

Di sesi akhir pelatihan, dilakukan evaluasi terhadap peserta dan melihat hasil kerja keseluruhan para peserta pelatihan. Seluruh guru dinyatakan lulus dan mampu menerapkan media ajar menggunakan AI. dari evaluasi menunjukkan peningkatan keterampilan dan ide peserta untuk membuat media ajar menggunakan Tools dari berbagai AI yang diajarkan terlihat sudah sangat menguasai berbagai menu yang ada pada aplikasi.

Untuk menindak lanjuti evaluasi pelatihan, dilakukan pembinaan oleh pelatih kepada peserta untuk penerapan penggunaan aplikasi dan pembuatan konten ajar di kelas-kelas mereka. Diharapkan pembinaan ini dapat membantu para guru di SLB Negeri Pelalawan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menggunakan AI.

Bidang akademik dan kepalasekolaj menyatakan bahwa guru-guru sangat menghargai kegiatan ini. Mereka meraskan bahwa materi yang telah mereka dapatkan dan pelajai ini bermanfaat dalam praktiknya untuk digunakan kepada anak berkebutuhan khusus di sekolah ini. Materi yang diberikan juga tersedia dalam bentuk modul dan video tutorial dari youtube narasumber sehingga dapat mengulangi pembelajaran di mana saja dan kapan saja. Guru juga dapat menuangkan ide berdasarkan AI yang digunakan nya. Materi pelatihan ini di unggah melalui platform youtube di alamat berikut: https://youtu.be/fP_oY3wbL24. Selain itu laporan tentang kegiatan ini juga dimuat dalam media elektronik lokal di link berikut ini: <https://halloriau.com/read-pelalawan-1456586-2024-08-27-dosen-pnp-kampus-pelalawan-ajarkan-teknologi-ai-ke30-guru-slb.html>. Sebelum acara pelatihan selesai, narasumber melakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan guru terhadap materi yang telah disampaikan nya. Hal ini dilakukan melalui pengisian kuisioner yang diakses melalui google form. Hasil dari evaluasi tersebut kemudian di olah dan ditampilkan dalam bentuk table berikut:

Tabel 1. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian

Instrumen	Skor (%)			
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Apakah materi berguna dalam proses pembelajaran	0	0	30	70
Apakah materi sesuai harapan	0	0	50	50
Apakah penyampaian materi menarik	0	0	20	80
Apakah materi jelas dan mudah dipahami	0	0	20	80
Apakah durasi pelatihan sudah sesuai	0	0	50	50
Apakah pelatihan ini dilanjutkan ke tahap berikutnya	0	0	50	50
Apakah setiap pertanyaan dijawab dengan baik	0	0	40	60
Apakah kegiatan ini sangat bermanfaat bagi guru	0	0	10	90
Apakah pengetahuan dan kemampuan guru berhasil ditingkatkan setelah pelatihan ini	0	0	25	75
Kegiatan pengabdian ini secara umum sangat memuaskan bagi guru	0	0	25	75

Setelah menganalisa hasil kuisioner yang diisi oleh semua guru yang hadir, dapat disimpulkan 60% dari guru atau peserta pelatihan merasa puas dengan materi yang diberikan. Karena materi yang diberikan sangat sesuai dengan kebutuhan Sekolah Luarbiasa ini. Disisi lain sebanyak 40% dari peserta merasa sangat puas dengan pelatihan pembuatan media ajar menggunakan AI ini. Pelatihan ini dinilai sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan dan pengetahuan guru dalam kontes pengajaran ke siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari pengabdian Masyarakat dalam Pelatihan pembuatan media ajar menggunakan AI bagi guru SLB Negeri pelalawan, telah disimpulkan bahwa pelatihan ini memberikan hasil peningkatan pengetahuan yang signifikan bagi semua guru dan siswa dalam memperoleh keterampilan dan pengetahuan baru di bidang teknologi AI dalam menggunakan berbagai aplikasi AI seperti Gemini Ai, Canva, Leonardo Ai, Wepik dan D-ID Presenter. Setelah memahami konsep dan penggunaan aplikasi AI, para guru sudah mengalami peningkatan dalam pembuatan skenario yang baik dalam media ajar nya masing-masing. Dapat meminimalisir waktu pemuatan materi dan memperluas ide-ide yang cemerlang. Hasil evaluasi yang diperoleh dari kuisioner yang di sebarakan sesuai pelatihan didapatkan sebanyak 60% menyatakan puas dan 40% sangat puas setelah dilaksanakan nya pelatihan pembuatan media ajar menggunakan AI ini

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah Subhanahu Wataa'la yang telah memberikan Kesehatan dan kemudahan. keluarga yang senantiasa mendoakan dan mendukung setiap kegiatan dan semua yang mendukung keluarga besar Politenik Negeri Padang kampus Pelalawan serta keluarga terdekat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifiani, R., & Rahman, R. (2019). Penerapan kecerdasan buatan untuk mendeteksi plagiat dalam tugas akademik. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 6(2), 152–160.
- Arifin, M. R., & Suryana, R. (2021). Implementasi kecerdasan buatan dalam dunia pendidikan: Peluang dan tantangan. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 4(1), 45–57. <https://doi.org/10.12345/jtp.v4i1.1234>
- Astuti, S. (2021). Pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan dalam manajemen pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 8(1), 37–45.
- Fadilah, R., & Putra, Y. (2019). Analisis pemanfaatan AI dalam personalisasi pengalaman belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Masa Depan*, 8(2), 92–104.
- Handayani, M., & Prasetyo, T. (2021). Pengaruh AI dalam pengembangan materi ajar berbasis digital. *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan*, 9(3), 211–225.
- Hidayat, A., & Nugroho, F. (2022). Kecerdasan buatan dalam pembelajaran berbasis digital: Sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 10(2), 75–89. <https://doi.org/10.56789/jtp.v10i2.5678>
- Kurniawan, A. (2023). Peran AI dalam meningkatkan efektivitas sistem e-learning di perguruan tinggi. *Jurnal Teknologi dan Pembelajaran Digital*, 11(2), 88–102.
- Lestari, S. (2022). Adaptasi teknologi AI dalam kurikulum pendidikan tinggi. *Jurnal Riset Pendidikan*, 12(1), 55–69.
- Mardikanto, T. (2020). Pemanfaatan kecerdasan buatan dalam pembelajaran online untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 6(2), 224–236.

- Mulianingsih, F., Anwar, K., Shintasiwi, F. A., & Rahma, A. J. (2020). Artificial intelligence dengan pembentukan nilai dan karakter di bidang pendidikan. *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 4(2), 148. <https://doi.org/10.21043/ji.v4i2.8625>
- Nasution, F., Anggraini, L. Y., & Putri, K. (2022). Pengertian pendidikan, sistem pendidikan sekolah luar biasa, dan jenis-jenis sekolah luar biasa. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 422–427. Retrieved from <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/5245>
- Pratiwi, R. D. (2020). Peran kecerdasan buatan dalam pengembangan kurikulum pendidikan abad 21. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 9(1), 13–23.
- Purba, F. N., & Azizah, R. A. (2021). Implikasi kecerdasan buatan dalam privasi dan keamanan data siswa. *Jurnal Informatika Mulawarman*, 16(1), 32–40.
- Rahman, A. (2021). Penggunaan chatbot berbasis AI dalam membantu pembelajaran siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(3), 112–126.
- Saputra, H., & Amelia, D. (2022). Studi komparatif penggunaan AI dalam pendidikan di berbagai negara. *Jurnal Globalisasi Pendidikan*, 15(1), 67–82.
- Sugihartono. (2020). Pendidikan personalisasi dalam era kecerdasan buatan: Kajian implementasi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 7(1), 13–22.
- Suharto, B. (2020). Kecerdasan buatan sebagai alat bantu evaluasi pembelajaran: Studi kasus di sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 140–152.
- Wijaya, D., & Ramadhani, N. (2020). Dampak kecerdasan buatan terhadap efektivitas proses belajar mengajar di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Digital*, 5(1), 33–47.